

Analysis of Series Image Media Application in Narrative Text Writing Activities

Rahmi Juwita

SMP Negeri Tahfidz Madani Pasir Pengaraian
rahmijuwita702@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The role of the media has a very large influence on the success of the teaching and learning process, and no exception in writing. This article aims to analyze the application of serial image media in writing narrative text activities. The results of the study indicate that learning activities using picture series media can have a positive influence on students' abilities in writing narrative text activities. Learning activities can run effectively, and increase the creativity of teachers in delivering learning materials that are tailored to the ability of students to receive learning materials.

Keywords: *serial pictures, writing, narrative text*

Abstrak

Peranan media sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, tidak terkecuali dengan pembelajaran menulis. artikel ini bertujuan menganalisis, penerapan media gambar berseri dalam kegiatan menulis narrative text . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar berseri dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik dalam kegiatan menulis narrative text. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran .

Kata kunci: *gambar berseri, menulis, narrative text*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap orang, terkhusus anak-anak, remaja bahkan juga dewasa. Dalam dunia pendidikan, ada banyak upaya yang harus dikuasai oleh para pendidik agar tujuan Pendidikan sampai kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, para pendidik bisa menggunakan berbagai media yang memiliki fungsi dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

Fungsi media dalam dunia pendidikan adalah untuk mempermudah siswa dalam mengungkapkan ide-ide ataupun pikiran-pikiran serta daya imajinasi yang muncul akibat adanya kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Penggunaan media juga bisa menambah minat siswa dalam belajar, juga meningkatkan kreatifitas guru dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Eliyana&Maryam,2014). Salah satu media yang bisa digunakan para pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah penerapan media gambar berseri.

Gambar berseri, merupakan rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan yang bisa menjadi salah satu media yang menarik bagi siswa untuk memberikan semangat dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita Bahasa Inggris. Penggunaan media pembelajaran gambar berseri bertujuan untuk merangsang, melatih, dan memotivasi peserta didik dalam mendeskripsikan cerita pada gambar sehingga peserta didik mampu berimajinasi saat melihat gambar yang kemudian dituangkan dalam bentuk karangan narasi (Fitri & Atmazaki, 2020; Sholikhah, 2017 ; Hidayah 2020).

Pembelajaran menulis (writing) merupakan salah satu kompetensi yang harus diajarkan ke pada siswa. Silabus pembelajaran bahasa Inggris kelas 8 semester genap, mengamanatkan agar siswa mampu: Mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar berbentuk recount dan narrative (Standar Kompetensi Menulis, Kompetensi Dasar 12.2). Namun kenyataannya bahwa siswa seringkali mengeluh dan mengatakan sulit bila guru memberi tugas pada siswa untuk menulis. Bahkan acapkali siswa sudah mengatakan tidak bisa walaupun belum dimulai. Siswa terlihat tidak percaya diri bila diberi tugas menulis. Mereka merasa takut tidak dapat menyelesaikan tugas menulis, karena tidak tahu apa yang harus ditulis, bagaimana cara memulainya dan mengakhirinya. Salah satu kemampuan yang penting dalam pekerjaan menulis ialah kemampuan mengorganisasi isi pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk paragraf-paragraf (Agustini ,2013)

Harapan diterapkannya media gambar berseri dalam kegiatan menulis narrative text agar proses belajar lebih efektif. Jika peserta didik dalam keadaan gembira maka pencapaian hasil belajar pun lebih baik juga sebagai penyalur pesan dalam tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut penerapan media gambar berseri dalam kegiatan menulis narrative text bisa menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan, dan membangkitkan motivasi belajar lebih bergairah dan hasil belajar yang akan tercapai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan media memiliki fungsi yang dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Fungsi media khususnya media gambar dalam dunia pendidikan adalah untuk mempermudah siswa dalam mengungkapkan ide-ide ataupun pikiran-pikiran serta daya imajinasi yang muncul akibat adanya kreativitas

yang dimiliki oleh peserta didik dalam bentuk lisan ataupun tulisan (Arif Widodo ,Fifi Asri,Muhammad dan Diah ,2020)

Media gambar berseri menurut Karjak, 2017 didalam (Arif Widodo ,Fifi Asri,Muhammad dan Diah ,2020) adalah gambar yang menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain sehingga dapat diceritakan sebuah peristiwa secara urut. Hal ini tentunya berbeda dengan gambar lepas yang tidak memiliki kesinambungan dengan gambar lainnya dan hanya dapat digunakan untuk menceritakan situasi tertentu atau peristiwa tunggal.

Penggunaan media gambar berseri merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pengajaran, karena dalam hal ini dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan bantuan media gambar berseri akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran menulis sebuah cerita dan kegiatan peserta didik.

Berdasarkan model pembelajaran *examples non examples* (contoh dari kasus/gambar yang relevan dengan KD), maka langkah-langkah penggunaan media gambar seri dapat disusun sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP atau dibagikan kepada setiap siswa.
- d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan atau menganalisis gambar.
- e. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- f. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- g. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- h. Membuat kerangka karangan.
- i. Membuat karangan.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu kesepakatan,latihan serta memerlukan cara berfikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulisan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa (Lilis ,2012). Menulis merupakan aspek berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari aspek lain dalam proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Dalam kegiatan ini, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata.

Dari pernyataan itu, dapat diketahui bahwa menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan. Hal tersebut dapat dikatakan demikian karena penulis memerlukan latihan latihan yang berkelanjutan dan terus menerus. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis serta mempunyai hobi menulis. Melalui keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi. Akan tetapi, tidak semua orang mampu melaksanakan tugas menulis dengan baik. Menulis bukan pekerjaan yang mudah karena membutuhkan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. (Muhammad rizal R, 2018

Narrative text

Organisasi Narrative text biasanya dimulai dengan pengenalan atau Orientation yang pada paragraph ini memperkenalkan tokoh cerita, informasi latar belakang untuk

membantu pembaca memahami cerita. Biasanya pada orientation pembaca diberi penjelasan who, when, where, and how. Selanjutnya akan nampak permasalahan yang timbul pada cerita tersebut yang dikenal dengan Complication (konflik). Pada bagian ini, akan muncul konflik yang kemudian memuncak yang tentu saja melibatkan tokoh utama pada cerita. Setelah muncul konflik, pada bagian selanjutnya konflik yang timbul akan ada pemecahannya dalam resolution Diesinta Yati (2016)

Narrative text adalah salah satu jenis teks bahasa Inggris yang bertujuan untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung.

The Purpose of Narrative Text is to amuse or to entertain the reader with a story. Narrative text bertujuan untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

Ada banyak jenis narrative text. Narrative text bisa berupa teks imajiner, faktual, atau kombinasi keduanya. Berikut ini jenis-jenis narrative text: fairy stories, mysteries, science fiction, romances, horror stories, adventure stories, fables, myths and legends, historical narrative

Struktur generik narrative text berfokus pada serangkaian tahapan yang diusulkan untuk membangun sebuah cerita. Dalam narrative text tahap itu meliputi:

- a. Orientation
(Pendahuluan) di mana karakter, setting, dan waktu cerita ditetapkan. Biasanya menjawab pertanyaan siapa? kapan? dimana? Misalnya: Once upon a time, there was a wolf lived in the forest.
- b. Complication or problem
Menceritakan awal masalah yang menyebabkan krisis (klimaks). Complication biasanya melibatkan karakter utama.
- c. Resolution
Akhir dari cerita yang berupa solusi dari masalah. Perlu adanya resolusi dari masalah. Masalah dapat diselesaikan dapat menjadi lebih baik atau malah lebih buruk, bahagia atau sedih. Kadang-kadang ada beberapa komplikasi yang harus dipecahkan. Hal ini menambah dan mempertahankan minat dan ketegangan bagi pembaca nya.
- d. Reorientation/Coda
Merupakan pernyataan penutup cerita dan bersifat opsional. Bisa berisi tentang pelajaran moral, saran atau pengajaran dari penulis.

Menurut Eliyana.dkk(2014) dalam sebuah penelitian, menyatakan penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis, ini telah dibuktikan dengan adanya penelitian. Agustini B (2013) dalam sebuah penelitian menyarankan kepada para guru agar dalam latihan-latihan atau tugas-tugas menulis dalam pembelajaran bahasa yang diberikan kepada para siswa mestilah menggunakan lebih banyak alat bantu atau media pembelajaran berupa gambar-gambar berseri yang disertai dengan kata-kata kunci. Disamping itu Antonia B (2020) menyatakan dalam sebuah penelitian, Untuk meningkatkan kegembiraan siswa dalam mendapatkan ide menulis narasi cerita, penulis menyarankan guru untuk menggunakan gambar dalam bentuk buku bergambar, buku komik, atau komik, cerita koran sebagai sumber inspirasi

SIMPULAN

Dari rangkaian pembahasan diatas dan juga dari berbagai penelitian menyatakan bahwa penerapan media gambar berseri sangat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa, baik di tingkat SD, SMP bahkan sampai ke jenjang universitas. Media ini sangat efektif dan menarik sehingga, mudah di gunakan, mudah dibawa dan bisa meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran. menggunakan media gambar berseri mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Blaang Antonia. (2020) Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Narrative Text Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas X IB2 SMA Negeri 2 MAUMERE. *INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*.
- Buchari Agustini.(2013) Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Pada Kelas Bahasa MAN MODEL MANADO .*Jurnal Ilmiah IQRA'* .Vol 7,N0 2(2013)
- Ellyana dkk.(2014) Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Wonorejo II – 313 SURABAYA. *Jurnal JPGSD*.Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014
- Fitri, Julia (2020) Pengaruh Teknik Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/108270/103291>
- Hidayah Nurul dkk. (2020) Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 2020, 59-66
- Karjak. (2017). Peningkatan motivasi dan kemampuan menulis berita melalui media gambar pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 9 Surakarta tahun pelajaran 2015-2016. *Jurnal Konvergensi*, 5(20), 37–54
- Rizal Muhammad R.(2018) Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *Jurnal El-Ibtikar*,Vol 7 No 2 Nopember 2018, 137-154
- Sholikhah, A. (2017). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan. *Jurnal : Simki Pedagogia*, 1(8).
- Suryani L. (2012) Penggunaan Media Gambar BBerseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V MIS Darul Ulum SAYAN.
- Widodo Arif, Dyah Indraswati, A. R. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 1–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3457>
- Yati Diesinta C (2016) Peningkatan Keterampilan Menulis Narrative Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris melalui Implementasi Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMA DWIJENDRA. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 2, No.1 April 2016, 157-173 Available Online at <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret> DOI: 10.22225/jr.2.1.201.157-173